REPOSITORI IAIN KUDUS

BAB IV
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Obyek Penelitian

1. Sejarah Pondok Pesantren *Entrepreneur* Al-Mawaddah Jekulo Kudus

Pondok pesantren merupakan lembaga pendidikan Islam non formal yang didalammnya terdapat kyai, ustadz dan santri yang kegiatan pembelajarannya menonjolkan kepentingan moral keagamaan sebagai pedoman perilaku sehari-hari. Sedangkan pondok pesantren *entrepreneur* adalah pondok pesantren yang didalamnya tidak hanya diajarkan tentang ilmu agama tetapi juga tentang ilmu *entrepreneurship* (kewirausahaan). Pondok pesantren *entrepreneur* merupakan pondok pesantren modern yang mencetak santri menjadi seorang *entrepreneur* (wirausaha). Santri di pondok pesantren *entrepreneur* mendapatkan ilmu atau pengetahuan tentang *entrepreneurship* (kewirausahaan) melalui program yang sudah ada di pondok pesantren.

Pondok Pesantren *Entrepreneur* Al-Mawaddah Jekulo Kudus berdiri sejak tahun 2008. Pengasuh Pondok Pesantren *Entrepreneur* Al-Mawaddah Jekulo Kudus yaitu Dr. KH. Sofiyan Azharumy Hady, Lc.,MA. dan istrinya Hj. Siti Khadiejah Farhana Al-Hafidzah. Berdirinya pondok pesantren ini dilatarbelakangi oleh komitmen dan tekad kuat pengasuh untuk mengabdi dan mengamalkan ilmunya dengan menggunakan dakwah. Cikal bakal berdirinya pondok pesantren ini bermula dari pengajian rutin Minggu siang dan sema'an Al-Qur'an oleh Hj. Siti Khadiejah Farhana Al-Hafidzah. Semula jumlah jamaah sekitar 50 orang, namun kini telah berkembang menjadi sekitar 100-200 orang. Pondok Pesantren *Entrepreneur* Al-Mawaddah Jekulo Kudus berdiri dan dikenal masyarakat luas pada tahun 2008 dengan berjalannya waktu dan tekad serta komitmen yang kuat dari semua pihak.[1]

Pondok Pesantren *Entrepreneur* Al-Mawaddah Jekulo Kudus memiliki tekad untuk mencetak santri jenius, yaitu santri yang tidak hanya pandai dalam ilmu agama saja akan tetapi juga memiliki keterampilan dalam berbagai bidang kehidupan. Nilai pendidikan yang diterapkan didalam pondok pesantren ini mengacu pada tiga pilar utama yaitu *spiritual*, *leadership* dan

[1] Data diperoleh dari hasil dokumentasi tentang sejarah Pondok Pesantren Entrepreneur Al-Mawaddah Jekulo Kudus pada tanggal 15 Maret 2023, pukul 13.00 WIB.

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

entrepreneurship.[2] Tiga pilar utama tersebut menunjukkan dasar pembelajaran atau program kurikulum yang ada di Pondok Pesantren *Entrepreneur* Al-Mawaddah Jekulo Kudus. Perwujudan dari masing-masing pilar tersebut dilaksanakan oleh para santri melalui kegiatan yang sudah terprogram secara jelas di pondok pesantren. Selain tiga pilar tersebut Pondok Pesantren *Entrepreneur* Al-Mawaddah Jekulo Kudus juga memiliki capaian pembelajaran kompetensi yang harus dimiliki oleh para santri yaitu meliputi *spiritual*, *great speaker*, *good writer* dan *problem solver*.[3] Dengan adanya capaian pembelajaran tersebut diharapkan para santri di Pondok Pesantren *Entrepreneur* Al-Mawaddah Jekulo Kudus memiliki perbedaan atau nilai tambah dengan santri pada umumnya apalagi santri di Pondok Pesantren *Entrepreneur* Al-Mawaddah Jekulo Kudus juga berasal dari kalangan mahasiswa.

Data di atas menunjukkan bahwa Pondok Pesantren *Entrepreneur* Al-Mawaddah Jekulo Kudus merupakan lembaga pendidikan yang sangat ideal dalam mengantarkan era Islam yang bijak dalam ilmu pengetahuan dan ilmu umum yang ketat. Selain itu, para santri di Pondok Pesantren *Entrepreneur* Al-Mawaddah Jekulo Kudus mendapatkan berbagai kesempatan pelatihan di berbagai bidang agar generasi penerus bangsa menjadi cerdas, berkompeten, dan terampil. Di Pondok Pesantren *Entrepreneur* Al-Mawaddah Jekulo Kudus, santri harus memiliki kompetensi berupa keterampilan komunikasi atau *communication skills* guna menunjang pencapaian nilai dan capaian kurikulum atau pembelajaran pondok pesantren.

2. Letak Geografis Pondok Pesantren *Entrepreneur* Al-Mawaddah Jekulo Kudus

Pondok Pesantren Entrepreneur Al-Mawaddah Jekulo Kudus beralamatkan di Desa Honggosoco, RT. 06 RW.01, Kecamatan Jekulo, Kabupaten Kudus. Secara geografis Pondok Pesantren Entrepreneur Al-Mawaddah Jekulo Kudus dikelilingi oleh :

a. Sebelah Barat, berbatasan dengan rumah penduduk setempat salah satunya rumah KH. Miftahuddin serta MTs MA Hasyim Asy'ari 3 Kudus.

[2] Data diperoleh dari hasil dokumentasi tentang nilai di Pondok Pesantren Entrepreneur Al-Mawaddah Jekulo Kudus pada tanggal 15 Maret 2023, pukul 13.00 WIB.

[3] Data diperoleh dari hasil dokumentasi tentang capaian pembelajaran di Pondok Pesantren Entrepreneur Al-Mawaddah Jekulo Kudus pada tanggal 15 Maret 2023, pukul 13.00 WIB.

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

b. Sebelah Timur, berbatasan dengan UD. Mbah Agus dan Masjid Baitul Mu'minin.
c. Sebelah Utara, berbatasan dengan ladang atau sawah masyarakat.
d. Sebelah Selatan, berbatasan dengan apotek Sido Waras dan rumah penduduk setempat.[4]

Berdasarkan letak geografis tersebut Pondok Pesantren Entrepreneur Al-Mawaddah Jekulo Kudus menjadi lembaga pendidikan keagamaan yang strategis dalam mendukung kegiatan pembelajaran.

3. Visi dan Misi Pondok Pesantren *Entrepreneur* Al-Mawaddah Jekulo Kudus

Pondok Pesantren *Entrepreneur* Al-Mawaddah Jekulo Kudus mempunyai visi dan misi sebagai berikut :

a. Visi :

Mencetak santri yang bertaqwa, berakhlaq mulia, berilmu dan beramal amaliyah, kreatif, terampil, mampu berkompetisi dalam era global, berdedikasi tinggi dalam agama bangsa serta memiliki sikap mawaddah (kasih sayang) dalam menjalankan sesuatu.[5]

b. Misi :

Misi Pondok Pesantren *Entrepreneur* Al-Mawaddah Jekulo Kudus diambil dari nama pondok pesantren sendiri yaitu dari kata "MAWADDAH" yang memiliki akronim :

1) M (*Motivation*), artinya mendidik para santri untuk menjadi seorang muslim yang berakhlaq mulia, cerdas, terampil dan sehat lahir batin sebagai warga yang berpancasila dengan motivasi taat pada Allah SWT dan Rasul-Nya.
2) A (*Awareness*), artinya mendidik para santri sebagai kader-kader ulama' dan mubaligh yang berjiwa ikhlas, tabah dan tangguh dalam mengamalkan syariat agama Islam secara utuh serta terampil dalam berwirausaha dengan tulus dan ikhlas.
3) W (*Wishdom*), artinya mendidik para santri untuk memperoleh serta mempertebal semangat kebangsaan sehingga menumbuhkan manusia seutuhnya yang dapat

[4] Data diperoleh dari hasil observasi di Pondok Pesantren Entrepreneur Al-Mawaddah Jekulo Kudus pada tanggal 15 Maret 2023, pukul 13.00 WIB.

[5] Data diperoleh dari hasil dokumentasi tentang visi di Pondok Pesantren Entrepreneur Al-Mawaddah Jekulo Kudus pada tanggal 15 Maret 2023, pukul 13.00 WIB.

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

membangun dan bertanggungjawab kepada bangsa dan negara secara bijaksana.

4) A (*Attitude*), artinya mendidik para santri untuk memperoleh pribadi dan sikap yang agamis serta menyeimbangkan antara ilmu dan keterampilan.
5) D (*Dream*), artinya mendidik para santri untuk menjadi pribadi yang optimis dan mempunyai impian yang nyata.
6) D (*Dignity*), artinya mendidik para santri untuk menjaga kehormatan dimanapun tempat dan apapun keadaan yang terjadi.
7) A (*Action*), artinya mendidik para santri untuk selalu semangat menjalankan *dream* yang sudah ditetapkan atau direncanakan.
8) H (*Hospitality*), artinya mendidik para santri untuk selalu rendah hati.[6]

4. Struktur Organisasi Pondok Pesantren *Entrepreneur* Al-Mawaddah Jekulo Kudus

Struktur organisasi Pondok Pesantren *Entrepreneur* Al-Mawaddah Jekulo Kudus disusun sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Hal ini dilakukan untuk mempermudah sistem kerja sesuai *job description* masing-masing, sehingga tidak ada hak atau kewajiban pihak lain yang dilanggar. Adapun struktur organisasi Pondok Pesantren *Entrepreneur* Al-Mawaddah Jekulo Kudus yaitu sebagai berikut :[7]

Gambar 4.1
Struktur Organisasi
Pondok Pesantren *Entrepreneur* Al-Mawaddah

[6] Data diperoleh dari hasil dokumentasi tentang misi di Pondok Pesantren Entrepreneur Al-Mawaddah Jekulo Kudus pada tanggal 15 Maret 2023, pukul 13.00 WIB.

[7] Data diperoleh dari hasil dokumentasi tentang struktur kepengurusan pondok pesantren Entrepreneur Al-Mawaddah Jekulo Kudus, pada tanggal 15 Maret 2023, pukul 13.00 WIB.

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

Keterangan:

a. Pelindung	:	1. H. Sarwi 2. H. Su'udi
b. Pengasuh	:	1. Dr. KH. Sofiyan Azharumy Hady, Lc., M.A 2. Hj. Siti Khadiejah Farhana Al-Hafidzah
c. Ketua	:	1. Ulumil Istifaiyah 2. Muhammad Aliul Munif
d. Sekretaris	:	1. Sri Fauziyah 2. Kholifatur Rohmah 3. Ahmad Faza Wafal Arfat
e. Bendahara	:	1. Diah Ayu Kusumawati 2. Silma Maulin Najwa 3. Muhammad Maftuh Ahnan
f. Pendidikan	:	1. Risa Khoirun Nisa 2. Elya Khoirul Fauziyah 3. Ahmad Zahir Faidloni
g. Keamanan	:	1. Rizqi Nur Anggraini 2. Sya'bandiyatus Salma 3. Verry Ilyas Maulana
h. Koperasi	:	1. Azimatul Khoiriyyah 2. Fina Eva Riyanti
i. Multimedia	:	1. Ahmad Jauharil Irsyad

5. Jadwal Kegiatan Santri

Santri di Pondok Pesantren *Entrepreneur* Al-Mawaddah tidak hanya belajar mengaji saja (*spiritual*) tapi juga melaksanakan program pesantren lainnya mencakup nilai *leadership* dan *entrepreneurship*. Setiap santri dijadwalkan untuk menjaga usaha milik pesantren dengan menyesuaikan jadwal kuliah. Berbagai bidang usaha yang ada di pondok pesantren meliputi Toko Sandal Sepatu Harmoni 1&2, Kedai Nyoklat, Pertamini Al-Mawaddah 1&2 dan Eduwisata Al-Mawaddah. Semua bidang usaha tersebut dikelola sendiri oleh santri dengan pengarahan dan bimbingan dari pengasuh Pondok Pesantren *Entrepreneur* Al-Mawaddah Jekulo Kudus. Berikut jadwal kegiatan santri di Pondok Pesantren *Entrepreneur* Al-Mawaddah Jekulo Kudus :

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

Tabel 4.1
Jadwal Kegiatan Harian Santri[8]
Pondok Pesantren *Entrepreneur* Al-Mawaddah 2023

No	Jam	Kegiatan	Tempat	Ket
1	03.30-04.15	Qiyamul Lail Asmaul Husna Murottal Al quran	Aula Pondok	Santri
2	04.15-04.30	Persiapan Jamaah Subuh	Aula Pondok	Santri dan Dr. KH. Sofiyan Azharumy Hady, Lc.,MA.
3	04.30-06.00	Ngaji Kitab Ihya' Ulumuddin	Aula Pondok	Dr. KH. Sofiyan Azharumy Hady, Lc.,MA.
4	06.00-06.30	Piket Harian	Lingkungan Pondok	Santri
5	06.30-07.30	Persiapan Kuliah / Jaga	-	Santri
6	07.30-16.00	Kuliah / Jaga	-	Santri
7	16.00-17.00	Ngaji Setoran Al quran	Aula Pondok	KH. Nur Huda Al-Hafidz
8	17.00-18.00	Murottal Al quran	Aula Pondok	Santri
9	18.00-18.30	Jamaah Sholat Maghrib Pembacaan Al Waqiah	Aula Pondok	Santri
10	18.30-19.30	Kuliah/Ngaji Kitab	Aula Pondok	Ustadz
11	19.30-20.00	Jamaah Sholat Isya	Aula Pondok	Santri
12	20.00-20.45	Ngaji Setoran Al quran Bil Ghoib / Bil Nadhor	Aula Pondok	Hj. Siti Khadiejah Farhana Al-Hafidzah
13	20.45-22.00	Belajar Bersama	Aula	Santri

[8] Data diperoleh dari hasil dokumentasi tentang jadwal harian santri Pondok Pesantren Entrepreneur Al-Mawaddah Jekulo Kudus pada tanggal 15 Maret 2023, pukul 13.00 WIB.

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

			Pondok	
14	22.00-03.00	Istirahat	Kamar	Santri

Tabel 4.2
Jadwal Kuliah/Ngaji Malam[9]
Pondok Pesantren *Entrepreneur* Al-Mawaddah 2023

No	Hari	Kitab	Ustadz
1.	Ahad	At Tibyan	KH. Nur Huda
2.	Senin	Layanan Bimbingan Karir	Pengasuh / Konselor
3.	Selasa	Fathul Qorib	KH. Miftahuddin
4.	Rabu	Sittin Al-'Adaliyah	KH. Nur Said
5.	Kamis	Tahlil dan Barzanji	Semua Santri
6.	Jumat	Al-'Imrithi	Ustadz Khayyudin
7.	Sabtu	Qiro'ah	KH. Muhtadin

6. Keadaan Kyai (Pengasuh) dan Ustadz Ustadzah

Kyai, atau pengasuh, dan ustadz memainkan peran penting dalam sebuah pesantren. Kyai, atau pengasuh, dan ustadz bertugas mendidik santri untuk mengembangkan karakter (moral) yang baik dan mengawasi proses pembelajaran. Di Pondok Pesantren *Entrepreneur* Al-Mawaddah Jekulo Kudus, pengasuh dan ustadz tinggal berdekatan dengan lingkungan atau kawasan pesantren. Santri dididik dan dibimbing oleh pengasuh dan ustadz secara langsung, baik dari segi ilmu agama maupun ilmu lainnya, guna memperkaya ilmu dan pengalaman santri serta mengembangkan akhlak mulianya. Tidak hanya kitab kuning yang diajarkan di Pondok Pesantren *Entrepreneur* Al-Mawaddah, santri juga belajar menjadi santri yang bagus akhlaknya, pandai mengaji, dan pandai berbisnis atau berdagang.

Berikut ini data nama pengasuh, ustadz dan ustadzah di Pondok Pesantren *Entrepreneur* Al-Mawaddah Jekulo Kudus:

[9] Data diperoleh dari hasil dokumentasi tentang jadwal kuliah / ngaji malam santri Pondok Pesantren Entrepreneur Al-Mawaddah Jekulo Kudus pada tanggal 15 Maret 2023, pukul 13.00 WIB.

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

Tabel 4.3
Data Pengasuh, Ustadz dan Ustadzah[10]
Pondok Pesantren *Entrepreneur* Al-Mawaddah 2023

No	Nama Ustadz/Utadzah	Pendidikan	Kualifikasi
1.	Dr. KH. Sofiyan Azharumy Hady, Lc., M.A	Pesantren dan S3 Fakultas Syariah	Ahli Hukum Syariah
2.	Hj. Siti Khadiejah Farhana Al-Hafidzah	Pesantren Tahfidzul Qur'an	Hafidzah Qur'an
3.	KH. Miftahuddin Jalil	Pesantren Salaf	Kyai Kitab Salaf
4.	KH. Muhtadin Ali, S. Pd	Pesantren dan S1 Pendidikan Agama Islam	Pendidik Mata Pelajaran PAI
5.	KH. Nur Huda Al-Hafidz	Pesantren Tahfidzul Qur'an	Hafidz Qur'an
6.	KH. Nur Said, M.A., M.Ag	Pesantren dan S2 Filsafat dan Agama dan Lintas Budaya	Filsuf dan sejarawan
7.	Ustadz Khayyuddin, S.H.I	Pesantren dan S1 Ahwalusy Syahsyiyyah	Ahli Hukum Keluarga Islam
8.	Ustadzah Rif'atin Al-Hafidzah	Pesantren Tahfidzul Qur'an	Hafidzah Qur'an
9.	Ustadzah Hj. Farida Ulyani, M.Pd.	Pesantren dan S2 Magister Pendidikan	Konselor

Adapun profil dari kyai (pengasuh) dan ustadz ustadzah pondok pesantren *entrepreneur* Al-Mawaddah Jekulo Kudus sebagai berikut :

1. Dr. KH. Sofiyan Azharumy Hady, Lc.,MA. adalah alumni S1 Fakultas Syari'ah Wal-Qanun Al-Azhar Kairo Mesir, S2 Fakultas *Interreligious and Cross-Curtural Studies* UGM Yogyakarta, dan S3 di UIN Walisongo Semarang.

[10] Data diperoleh dari dokumentasi tentang data kyai ustadz dan ustadzah Pondok Pesantren Entrepreneur Al-Mawaddah Jekulo Kudus pada tanggal 15 Maret 2023, pukul 13.00 WIB.

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

2. Hj. Siti Khadiejah Farhana Al-Hafidzah adalah alumni Pondok Pesantren Yanbu'ul Qur'an Kudus.
3. KH. Miftahuddin adalah alumni dari MA Tasywiquth Thulab Salafiyah (TBS) Kudus dan Pondok Pesantren Pakis Pati.
4. KH. Muhtadin, S. Pd adalah alumni S1 STAIN Kudus Jurusan Tarbiyah Pendidikan Agama Islam.
5. KH. Nur Huda Al-Hafidz adalah alumni Yanbu'ul Qur'an Kudus.
6. KH. Nur Said, M.A., M.Ag. adalah alumni S1 UIN Yogyakarta Jurusan Tarbiyah dan S2 selama dua kali di UIN Yogyakarta Jurusan Filsafat dan UGM Jurusan Agama dan Lintas Budaya, dan saat ini menyelesaikan S3 di UPI Bandung.
7. Ustadz Khayyuddin, S.H.I adalah alumni S1 IAIN Kudus Jurusan Syariah Ahwalusy Syahsyiyyah.
8. Ustadzah Rif'atin Al-Hafidzah alumni dari Pesantren Miftahul Ulum (Genuk) Semarang yang di asuh oleh KH. Nur Badri.
9. Ustadzah Hj. Farida Ulyani, M.Pd. adalah dosen IAIN Kudus. Beliau menjadi konselor di pondok pesantren.[11]

Dari data di atas menunjukkan bahwa ustadz/ustadzah Pondok Pesantren *Entrepreneur* Al-Mawaddah Jekulo Kudus merupakan lulusan dari berbagai jurusan pendidikan sehingga beliau-beliau bukan hanya berkemampuan di bidang agama saja tetapi juga ahli di bidang umum lainnya.

7. Keadaan Santri

Sejak awal berdirinya Pondok Pesantren *Entrepreneur* Al-Mawaddah Jekulo Kudus mempunyai tekad untuk menanamkan berbagai ilmu dan keterampilan kepada santri. Ilmu yang diajarkan dan diberikan bukan hanya tentang ilmu agama, tetapi juga ilmu pengetahuan umum lainnya dan juga keterampilan baik *hard skills* maupun *soft skills*. Hubungan antara pengasuh dengan santri di Pondok Pesantren *Entrepreneur* Al-Mawaddah Jekulo Kudus bukan hanya sekedar hubungan antara murid dengan guru. Pendidikan, pembelajaran, pengarahan dan bimbingan yang diberikan oleh pengasuh memiliki pengaruh yang sangat signifikan bagi diri para santri.

Santri di Pondok Pesantren *Entrepreneur* Al-Mawaddah Jekulo Kudus semuanya adalah santri *ndalem*, sehingga hubungan antara pengasuh dengan santri memang lebih dekat dibandingkan

[11] Data diperoleh dari hasil dokumentasi tentang profil kyai ustadz dan ustadzah Pondok Pesantren Entrepreneur Al-Mawaddah Jekulo Kudus pada tanggal 15 Maret 2023, pukul 13.00 WIB.

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

dengan santri di pondok pesantren lain yang notabene bukan santri *ndalem*. Santri *ndalem* yaitu santri di yang mengabdikan dirinya kepada pengasuh dan pondok pesantren. Jumlah santri yang tidak terlalu banyak di Pondok Pesantren *Entrepreneur* Al-Mawaddah Jekulo Kudus menjadikan hubungan antara pengasuh dan santri menjadi lebih intensif karena akan lebih akrab dan dapat mengenali karakter antar masing-masing. Tidak hanya dengan pengasuh, hubungan antar santri juga lebih erat dan akrab karena kuantitas santri yang tidak terlalu banyak.

Santri di Pondok Pesantren *Entrepreneur* Al-Mawaddah Jekulo Kudus selain menempuh pendidikan di perguruan tinggi juga ada yang mengikuti program pesantren menjadi penghafal Al-Qur'an (Tahfidzul Qur'an) dibawah pengasuhan langsung Hj. Siti Khadiejah Farhana Al-Hafidzah yang merupakan lulusan dari Pondok Pesantren Yanbu'ul Qur'an Kudus. Santri di Pondok Pesantren *Entrepreneur* Al-Mawaddah Jekulo Kudus berasal dari berbagai daerah antara lain dari Kabupaten Kudus, Demak, Pati, Jepara, Blora, Rembang, Tuban, Brebes dan lain-lain.[12] Santri yang belajar di Pondok Pesantren *Entrepreneur* Al-Mawaddah Jekulo Kudus meliputi santri putra dan santri putri yang berstatus sebagai mahasiswa di beberapa universitas di Kudus dan Pati. Jumlah keseluruhan santri di Pondok Pesantren *Entrepreneur* Al-Mawaddah Jekulo Kudus saat ini adalah 40 santri terdiri dari 15 santri putra dan 25 santri putri.[13] Jumlah santri di Pondok Pesantren *Entrepreneur* Al-Mawaddah Jekulo Kudus memang tidak banyak karena pondok pesantren lebih mementingkan kualitas daripada kuantitas. Di Pondok Pesantren *Entrepreneur* Al-Mawaddah Jekulo Kudus para santri difasilitasi untuk mengasah keterampilan komunikasi atau *communication skills*-nya melalui program maupun kegiatan yang ada di pondok pesantren, seperti khitobah / kultum, menjadi *trainer*, menjadi *tour leader*, menjadi MC dll.

Dari data penelitian di atas, dapat dijelaskan bahwa keadaan santri di Pondok Pesantren *Entrepreneur* Al-Mawaddah Jekulo Kudus berasal dari berbagai daerah, tidak hanya dari kota Kudus tapi juga meliputi Demak, Pati, Jepara, Blora, Rembang, Tuban, Brebes dan lain-lain. Jumlah santri di Pondok Pesantren

[12] Data diperoleh dari hasil dokumentasi tentang data lengkap santri Pondok Pesantren Entrepreneur Al-Mawaddah Jekulo Kudus pada tanggal 15 Maret 2023, pukul 13.00 WIB.

[13] Ulumil Istifaiyah, wawancara oleh penulis, 16 Maret, 2023, wawancara 3, transkip.

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

Entrepreneur Al-Mawaddah Jekulo Kudus memang tidak banyak karena pondok pesantren lebih mementingkan kualitas daripada kuantitas. Selain menjadi santri *ndalem* santri di Pondok Pesantren *Entrepreneur* Al-Mawaddah Jekulo Kudus juga menempuh pendidikan di perguruan tinggi baik negeri maupun swasta dan ada beberapa santri yang mengikuti program Tahfidzul Qur'an atau menghafal Al-Qur'an dibawah pengasuhan langsung Hj. Siti Khadiejah Farhana Al-Hafidzah. Santri juga difasilitasi untuk mengasah keterampilan komunikasi atau *communication skills*-nya melalui program maupun kegiatan yang ada di pondok pesantren, seperti khitobah / kultum, menjadi *trainer* dan *tour leader*, menjadi MC dll.

8. Sarana dan Prasarana Pondok Pesantren *Entrepreneur* Al-Mawaddah Jekulo Kudus

Sarana dan prasarana merupakan faktor pendukung keberhasilan pendidikan di pesantren. Sarana dan prasarana akan memudahkan seluruh aktivitas pembelajaran di pondok pesantren sesuai dengan fungsinya sebagai pelengkap dari aspek program pembelajaran. Adapun sarana dan prasarana yang ada di Pondok Pesantren *Entrepreneur* Al-Mawaddah Jekulo Kudus diantaranya yaitu sebagai berikut:

a. Gedung asrama pondok pesantren, terdiri dari asrama putra dan asrama putri dengan fasilitas yang sangat baik
b. Gedung belakang, biasanya digunakan sebagai tempat pertemuan dan kegiatan formal.
c. Gedung aula pondok pesantren yang berada di lingkungan pesantren yang digunakan untuk berbagai kegiatan pesantren seperti shalat berjama'ah, sema'an Al-Qur'an, mengaji kitab, sebagai tempat perkumpulan, pengajian dan lain sebagainya.
d. Gedung BLKK (Balai Latihan Kerja Komunitas), digunakan sebagai tempat penyelenggaraan program pelatihan pengolahan pangan, seperti roti, kue, minuman dan lain sebagainya.
e. Koperasi, koperasi di Pondok Pesantren *Entrepreneur* Al-Mawaddah yang dikelola oleh santri putri yang berfungsi sebagai tempat penyediaan kebutuhan para santri sehari-hari baik kebutuhan mengenai kitab, alat tulis, maupun lainnya yang dibutuhkan santri dalam mengaji maupun maupun kebutuhan pokok lainnya.
f. Toko Harmoni, merupakan toko sandal, sepatu, tas dan aksesoris lainnya sebagai salah satu usaha pesantren yang

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

disediakan untuk memenuhi kebutuhan masyarakat sekaligus sebagai ajang pembelajaran santri dalam dunia kewirausahaan.

g. Pertamini Al-Mawaddah, yaitu pom mini yang disediakan untuk memenuhi kebutuhan masyarakat sekaligus sebagai ajang pembelajaran santri dalam dunia kewirausahaan.
h. Kedai Nyoklat, yaitu kedai minuman coklat yang disediakan untuk memenuhi kebutuhan masyarakat sekaligus sebagai ajang pembelajaran santri dalam dunia kewirausahaan.
i. Kamar mandi dan WC, meliputi; kamar mandi santri putra, terdiri dari 5 kamar mandi dan 4 WC. sedangkan kamar mandi santri putri, terdiri dari 10 kamar mandi dan 6 WC.
j. Area outbond eduwisata, yaitu berupa lapangan yang cukup luas sebagai salah satu tempat bermain pada program eduwisata
k. Kolam tangkap ikan dan kolam terapi ikan, kolam tangkap ikan digunakan ketika kegiatan eduwisata sebagai tempat bermain anak-anak. Kemudian juga terdapat 2 kolam terapi ikan sebagai salah satu fasilitas di eduwisata Al-Mawaddah
l. Kebun Al-Qur'an dan Agrowisata, yaitu area perkebunan yang asri yang ditanami bermacam-macam tanaman yang disebutkan dalam Al-Qur'an, seperti kurma, buah tin, buah zaitun, anggur, daun bidara dan lain sebagainya.
m. Kantor pengurus, Pondok Pesantren *Entrepreneur* Al-Mawaddah mempunyai 1 kantor pengurus yang keadaannya sangat baik, sebagai tempat untuk mengelola kegiatan administrasi pesantren.
n. Komputer, Pondok Pesantren *Entrepreneur* Al-Mawaddah mempunyai 2 komputer dalam keadaan baik yang digunakan untuk penyimpanan data-data mengenai santri maupun segala kegiatan belajar santri, selain itu juga dimanfaatkan untuk mengelola youtube dan akun pondok pesantren lainnya. Selain itu juga terdapat 2 laptop sebagai penunjang segala bentuk kegiatan pondok pesantren.
o. Proyektor, terdapat dua proyektor yang dilengkapi dengan layar proyektor sebagai penunjang kegiatan yang ada di pondok pesantren.
p. *Sound system* dan pengeras suara, terdapat dua *sound system* utama sebagai penunjang berbagai kegiatan di pesantren. Sedangkan pengeras suara yang ada di pesantren terdapat 7 megaphone dan 4 microphone yang digunakan santri saat mengkoordinir kegiatan eduwisata, yang merupakan salah satu ajang latihan santri dalam mengasah *communication skills*.

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

q. Papan tulis, Pondok Pesantren *Entrepreneur* Al-Mawaddah mempunyai 2 buah papan tulis yang keadaannya baik yang dilengkap dengan spidol dan penghapus sebagai penunjang dalam proses pembelajaran santri.[14]

Dari data penelitian di atas, maka dapat dijelaskan bahwa sarana prasarana menjadi faktor yang mendukung kegiatan pembelajaran di Pondok Pesantren *Entrepreneur* Al-Mawaddah Jekulo Kudus. Dalam hal ini menunjukkan bahwa sarana dan prasarana yang disediakan oleh pondok pesantren sangat baik dan memadai sehingga praktis dan nyaman untuk digunakan, khususnya bagi para santri dalam mengembangkan pengetahuan diri dan keterampilan.

B. Deskripsi Data Penelitian Implementasi Bimbingan Karir Untuk Meningkatkan *Communication Skills* Santri di Pondok Pesantren *Entrepreneur* Al-Mawaddah Jekulo Kudus

Pada bagian ini, penulis memaparkan mengenai data penelitian yang didapatkan dari berbagai sumber data dan metode yang telah ditetapkan oleh penulis. Data yang diperoleh diantaranya melalui wawancara, observasi maupun dokumentasi yang di dapat dari Pondok Pesantren *Entrepreneur* Al-Mawaddah Jekulo Kudus. Berikut ini merupakan data penelitian yang sesuai dengan rumusan masalah sebagai berikut :

1. Pelaksanaan Bimbingan Karir untuk Meningkatkan *Communication Skills* Santri di Pondok Pesantren *Entrepreneur* Al-Mawaddah Jekulo Kudus

a. Urgensi Peningkatan *Communication Skills* Santri di Pondok Pesantren *Entrepreneur* Al-Mawaddah Jekulo Kudus

Peneliti menggali informasi dari pengasuh mengenai pentingnya peningkatan *communication skills* santri di Pondok Pesantren *Entrepreneur* Al-Mawaddah Jekulo Kudus. Beliau memaparkan,

> "*Communication skills* bagi santri sangatlah penting. Setiap santri di Al-Mawaddah harus memiliki *communication skills* yang baik. Karena santri di Al-Mawaddah juga menyandang status sebagai mahasiswa. Zaman sekarang masih banyak sarjana yang gagap

[14] Data diperoleh dari hasil observasi tentang sarana prasarana di Pondok Pesantren Entrepreneur Al Mawaddah Kudus pada tanggal 15 Maret 2023, pukul 13.00 WIB.

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

> komunikasi. Gelar sarjana tanpa kompetensi tidak berarti sama sekali. Apa yang tidak didapatkan di kampus maka harus diasah di pondok. Jadi santri di Al-Mawaddah harus memiliki nilai plus atau tambah dibandingkan dengan santri atau mahasiswa pada umumnya. Belajar dari 4 sifat Rasulullah salah satunya yaitu *tabligh*. Nah kalau bahasa kerennya *tabligh* itu artinya komunikatif, jadi Rasulullah juga seorang pembicara yang unggul. Sebagai santri maka harus meneladani sifat Rasulullah, apalagi santri di Al-Mawaddah adalah santripreneur, santri yang dididik menjadi seorang pengusaha seperti Rasulullah. Untuk menjadi seorang pengusaha yang hebat dibutuhkan *communication skills* yang baik."[15]

Konselor pondok pesantren Ibu Farida Ulyani, M.Pd. menambahkan,

> "Pentingnya *communication skills* bagi santri yaitu supaya santri memiliki berbagai keterampilan yang dapat dijadikan sebagai bekal dalam bidang karir serta segala aspek kehidupan. Saat ini masih ada beberapa pihak yang menganggap bahwa seorang santri tidak memiliki keterampilan apa-apa. Nah untuk mengubah *mindset* tersebut harus kita buktikan bahwa santri di era sekarang menjadi generasi unggul dan mampu bersaing dalam segala bidang."[16]

Berdasarkan hasil wawancara di atas, dapat penulis paparkan bahwa *communication skills* bagi santri sangatlah penting. Setiap santri di Pondok Pesantren *Entrepreneur* Al-Mawaddah harus memiliki *communication skills* yang baik. Karena santri di Pondok Pesantren *Entrepreneur* Al-Mawaddah juga menyandang status sebagai mahasiswa. Zaman sekarang masih banyak sarjana yang gagap komunikasi. Gelar sarjana tanpa kompetensi tidak berarti sama sekali. Apa yang tidak didapatkan di kampus maka harus diasah di pondok. Jadi santri di Al-Mawaddah harus memiliki nilai plus atau tambah dibandingkan dengan santri atau mahasiswa pada umumnya. Selain itu juga belajar dari 4 sifat Rasulullah salah satunya yaitu *tabligh*. *Tabligh* artinya komunikatif, jadi Rasulullah juga

[15] Sofiyan Azharumy Hady, wawancara oleh penulis, 16 Maret, 2023, wawancara 1, transkip.

[16] Farida Ulyani, wawancara oleh penulis, 16 Maret, 2023, wawancara 2, transkip.

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

seorang pembicara yang unggul. Sebagai santri maka harus meneladani sifat Rasulullah, apalagi santri di Pondok Pesantren *Entrepreneur* Al-Mawaddah adalah santripreneur, santri yang dididik menjadi seorang pengusaha seperti Rasulullah. Untuk menjadi seorang pengusaha yang hebat dibutuhkan *communication skills* yang baik. Selain itu juga karena masih ada beberapa pihak yang menganggap bahwa seorang santri tidak memiliki keterampilan maka santri di Pondok Pesantren *Entrepreneur* Al-Mawaddah harus memiliki berbagai keterampilan yang dapat dijadikan sebagai bekal dalam bidang karir serta segala aspek kehidupan salah satunya adalah *communication skills*. Dengan peningkatan *communication skills* santri maka pondok pesantren akan melangkah lebih maju sehingga dapat mengubah *mindset* buruk tentang santri dan membuktikan bahwa santri di era sekarang adalah generasi unggul dan mampu bersaing dalam segala bidang.

b. Latar Belakang Adanya Bimbingan Karir untuk Meningkatkan *Communication Skills* Santri di Pondok Pesantren *Entrepreneur* Al-Mawaddah Jekulo Kudus

Peneliti menggali informasi dari pengasuh mengenai latar belakang adanya bimbingan karir untuk meningkatkan *communication skills* santri di Pondok Pesantren *Entrepreneur* Al-Mawaddah Jekulo Kudus. Beliau mengatakan,

> "Yang melatarbelakangi adanya bimbingan karir di Al-Mawaddah selain untuk meneladani rasulullah juga warisan dari Sunan Kudus, Syekh Ja"far Shodiq yaitu GUSJIGANG (Bagus, Ngaji, Dagang). Kalau Sunan Kudus menyebutnya GUSJIGANG Al-Mawaddah menyebutnya *Spiritual*, *Leadership*, dan *Enterpreneurship*. Nah 3 nilai ini menjadi pilar utama di Al-Mawaddah. Dengan 3 nilai tersebut maka di dalam pengimplementasiannya kami ingin membekali para santri dengan berbagai keterampilan, nah untuk mengontrolnya kami mengadakan bimbingan karir. Sebenarnya untuk tujuan dari bimbingan karir yang ada di Al-Mawaddah sangat luas, tidak hanya untuk meningkatkan keterampilan *communication skills* santri tetapi juga untuk meningkatkan potensi *entrepreneurship*

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

santri, dan segala bidang yang berkaitan dengan program di Al-Mawaddah."[17]

Konselor pondok pesantren, Ibu Farida Ulyani, M.Pd. menambahkan,

> "Adanya bimbingan karir untuk meningkatkan *communication skills* santri ini adalah untuk menunjang tercapainya kurikulum atau capaian pembelajaran yang ada di pesantren Al Mawaddah yaitu *entrepreneur*, *great speaker*, *good writer* dan *problem solver*. Supaya santri dapat menguasai 4 bidang tersebut maka dibutuhkan *communication skill* yang baik. Selain itu untuk menggapai 3 nilai yang diusung oleh pondok pesantren *spiritual*, *leadership* dan *entrepreneurship* juga dibutuhkan *communication skills* yang baik."[18]

Berdasarkan hasil wawancara di atas, dapat penulis paparkan bahwa adanya bimbingan karir untuk meningkatkan *communication skills* santri sangat penting dan dibutuhkan oleh santri di Pondok Pesantren *Entrepreneur* Al-Mawaddah Jekulo Kudus. Selain karena status santri yang juga sebagai mahasiswa, dengan meneladani ajaran Rasulullah dan warisan dari Sunan Kudus (Syekh Ja'far Shadiq) yaitu GUSJIGANG (Bagus, Ngaji, Dagang), program atau capaian pembelajaran / kurikulum serta nilai yang ada di Pondok Pesantren *Entrepreneur* Al-Mawaddah Jekulo Kudus juga menunjang para santri untuk meningkatkan *communication skills*-nya. Adanya bimbingan karir untuk meningkatkan *communication skills* santri ini adalah untuk menunjang tercapainya kurikulum atau capaian pembelajaran yang ada di pesantren Al Mawaddah yaitu *entrepreneur*, *great speaker*, *good writer* dan *problem solver*. Jenis kegiatan pondok pesantren dalam peningkatan *communication skills* santri di Pondok Pesantren *Entrepreneur* Al-Mawaddah Jekulo Kudus tercermin dalam tiga nilai atau pilar utama yang diusung oleh pondok pesantren yaitu *leadership*, *spiritual*, dan *entrepreneurship*. Penerapan ketiga nilai tersebut dalam kehidupan sehari-hari membutuhkan *communication skills* santri yang baik. Dengan tiga nilai tersebut maka di dalam pengimplementasiannya para santri

[17] Sofiyan Azharumy Hady, wawancara oleh penulis, 16 Maret, 2023, wawancara 1, transkip.

[18] Farida Ulyani, wawancara oleh penulis, 16 Maret, 2023, wawancara 2, transkip.

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

harus dibekali dengan berbagai keterampilan, kemudian untuk mengontrolnya dilaksanakan kegiatan bimbingan karir. Tujuan dari bimbingan karir yang ada di Pondok Pesantren *Entrepreneur* Al-Mawaddah sangat luas, tidak hanya untuk meningkatkan keterampilan *communication skills* santri tetapi juga untuk meningkatkan potensi *entrepreneurship* santri, dan segala bidang yang berkaitan dengan program di Al-Mawaddah.

c. Tahapan Pelaksanaan Bimbingan Karir untuk Meningkatkan *Communication Skills* Santri di Pondok Pesantren *Entrepreneur* Al-Mawaddah Jekulo Kudus

Peneliti menggali informasi mengenai tahapan pelaksanaan bimbingan karir untuk meningkatkan *communication skills* santri di Pondok Pesantren *Entrepreneur* Al-Mawaddah Jekulo Kudus. Pelaksanaan kegiatan layanan bimbingan karir untuk meningkatkan *communication skills* santri di Pondok Pesantren *Entrepreneur* Al-Mawaddah Jekulo Kudus yaitu setiap hari Senin pukul 18.30-19.30 WIB di aula pondok pesantren.[19] Peneliti melakukan wawancara dengan pengasuh Pondok Pesantren *Entreprenenur* Al-Mawaddah Jekulo Kudus Dr. KH. Sofiyan Azharumy Hady, Lc.,MA., beliau mengatakan,

> "Terdapat 3 tahapan dalam pelaksanaan bimbingan karir untuk meningkatkan *communication skills* santri di Pondok Pesantren *Entrepreneur* Al-Mawaddah Jekulo Kudus, kegiatan dimulai dari perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Perencanaan dalam sebuah kegiatan sangat penting karena gagal dalam perencanaan sama dengan merencanakan kegagalan. Setelah perencanaan barulah tahap selanjutnya yaitu pelaksanaan. Dalam pelaksanaan ini, harus sesuai dengan apa yang sudah direncanakan mengenai media yang digunakan dan materi yang akan di berikan. Kemudian tahapan selanjutnya yaitu evaluasi yang bertujuan untuk menilai kinerja/hasil dari pelaksanaan kegiatan."[20]

Konselor pondok pesantren, Ibu Farida Ulyani, M.Pd. menambahkan,

[19] Sofiyan Azharumy Hady, wawancara oleh penulis, 16 Maret, 2023, wawancara 1, transkip.

[20] Sofiyan Azharumy Hady, wawancara oleh penulis, 16 Maret, 2023, wawancara 1, transkip.

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

"Tahap perencanaan yaitu tahap awal sebelum pelaksanan dan evaluasi. Tahap perencanaan dilakukan diawal pembelajaran untuk merumuskan tujuan layanan, media layanan, materi layanan dan metode layanan. Tahap pelaksanaan dilaksanakan berdasarkan rumusan yang telah direncanakan. Dan tahapan evaluasi berisi tentang hasil dari pelaksanaan, apakah sudah sesuai dengan perencanaan/tujuan atau belum dan hal apa yang harus ditingkatkan atau diperbaiki."[21]

Pengasuh pondok pesantren menjelaskan,

"Untuk proses perencanaannya dalam mempersiapkan bimbingan karir kami dibantu oleh santri seperti dalam menyiapkan tempat, sarana dan prasarana seperti laptop , papan tulis, dan lcd proyektor. Namun untuk materi sudah kami siapkan sendiri."[22]

Konselor pondok pesantren juga mengatakan,

"Dalam proses pelaksanaan kegiatan bimbingan karir kami mengawali kegiatan dengan *ice breaking*, kemudian masuk ke pemberian layanan, dan diakhiri dengan evaluasi. Terkadang kami juga memberikan tugas kepada santri untuk mengasah *communication skills* misalnya dengan membuat konten vlog dakwah."[23]

Pengasuh pondok pesantren menambahkan,

"Evaluasi diberikan setelah selesai pemberian layanan bimbingan karir. Disamping itu kami juga mengamati setiap progres peningkatan *communication skills* santri. Kalau ada tugas kami memberikan penilaian atas tugas yang telah diselesaikan oleh santri. Selain itu juga kami memberikan evaluasi secara langsung supaya para santri mengetahui hal apa yang harus diperbaiki dan hal apa yang harus ditingkatkan."[24]

Berdasarkan hasil wawancara di atas, tahapan pelaksanaan bimbingan karir untuk meningkatkan

[21] Farida Ulyani, wawancara oleh penulis, 16 Maret, 2023, wawancara 2, transkip.

[22] Sofiyan Azharumy Hady, wawancara oleh penulis, 16 Maret, 2023, wawancara 1, transkip.

[23] Farida Ulyani, wawancara oleh penulis, 16 Maret, 2023, wawancara 2, transkip.

[24] Sofiyan Azharumy Hady, wawancara oleh penulis, 16 Maret, 2023, wawancara 1, transkip.

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

communication skills santri di Pondok Pesantren *Entrepreneur* Al-Mawaddah Jekulo Kudus terdiri dari tiga tahapan, yaitu:

1) Perencanaan

Tahap perencanaan adalah merencanakan atau menyiapkan semua hal yang dibutuhkan sebelum melaksanakan bimbingan karir. Tahapan perencanaan berisi tentang hal yang dipersiapkan sebelum tahap pelaksanaan dan evaluasi, seperti tujuan layanan, media layanan, materi layanan dan metode serta strategi yang digunakan dalam pemberian layanan. Dalam proses perencanaan dalam mempersiapkan kegiatan bimbingan karir santri membantu menyiapkan tempat, sarana dan prasarana seperti laptop, papan tulis, dan lcd proyektor.

2) Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan adalah melakukan kegiatan bimbingan karir dengan melaksanakan semua yang sudah disiapkan atau direncanakan. Tahap pelaksanaan dilaksanakan berdasarkan rumusan yang telah dibuat atau direncanakan. Tahap pelaksanaan berisi tentang realisasi dari tahap perencanaan atau dapat disebut proses pemberian layanan bimbingan karir. Dalam proses pelaksanaan kegiatan bimbingan karir diawali dengan kegiatan dengan *ice breaking*, kemudian masuk ke pemberian layanan dengan media, metode dan strategi bimbingan karir yang digunakan dan diakhiri dengan evaluasi.

3) Evaluasi

Tahap evaluasi yaitu tahapan untuk mengetahui hasil setelah pemberian layanan bimbingan karir, dan rencana tindak lanjut. Hasil yang dirasa kurang akan diperbaiki dan hasil yang sudah baik akan ditingkatkan. Evaluasi diberikan setelah selesai pemberian layanan bimbingan karir. Pengasuh serta konselor akan mengamati setiap progres peningkatan *communication skills* santri. Evaluasi diberikan secara langsung maupun melalui penilaian hasil tugas yang telah diberikan supaya para santri mengetahui hal apa yang harus diperbaiki dan hal apa yang harus ditingkatkan dalam dirinya.

d. Metode Pelaksanaan Bimbingan Karir untuk Meningkatkan *Communication Skills* Santri di Pondok Pesantren *Entrepreneur* Al-Mawaddah Jekulo Kudus

Peneliti juga menggali informasi mengenai metode dan strategi yang digunakan dalam pelaksanaan bimbingan karir

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

untuk meningkatkan *communication skills* santri di Pondok Pesantren *Entrepreneur* Al-Mawaddah Jekulo Kudus. Dari hasil wawancara dengan pengasuh Dr. KH. Sofiyan Azharumy Hady, Lc.,MA. berikut metode pelaksanaan bimbingan karir untuk meningkatkan *communication skills* santri di Pondok Pesantren *Entrepreneur* Al-Mawaddah Jekulo Kudus.

> "Proses pelaksanaannya dilakukan melalui beberapa metode yang diberikan ketika bimbingan karir selain dengan materi teori dan motivasi memang kami sesuaikan dengan cara pembelajaran yang ada di Al-Mawaddah yaitu ATM (Amati-Tiru-Modifikasi) agar santri bisa belajar cepat, jadi diantaranya yaitu pengamatan, praktik, teori dan motivasi. Dalam metode pengamatan santri mengamati dari para senior yang bisa dibilang sudah terampil. Metode praktik, santri berlatih dengan praktik langsung dalam beberapa program kegiatan seperti eduwisata, dll. Metode teori, santri kami bekali dengan ilmu tentang *communication skills*. Untuk motivasi senantiasa kami berikan agar para santri terus semangat dalam mengasah *communication skills* nya."[25]

Berdasarkan hasil wawancara di atas, metode pelaksanaan bimbingan karir untuk meningkatkan *communication skills* santri di Pondok Pesantren *Entrepreneur* Al-Mawaddah Jekulo Kudus selain dengan materi teori dan motivasi juga disesuaikan dengan cara pembelajaran yang ada di Al-Mawaddah yaitu ATM (Amati-Tiru-Modifikasi) agar santri bisa belajar cepat. Jadi diantaranya yaitu terdiri dari pengamatan, praktik, teori dan motivasi.

1) Metode pengamatan

   Metode pengamatan merupakan langkah santri mengamati, memperhatikan, dan melihat berjalannya kegiatan oleh senior yang ada di pondok pesantren sehingga kemudian santri dapat melakukannya di kesempatan lain. Santri dapat melakukan praktik langsung jika sudah mengamati penerapan keterampilan komunikasi atau *communication skills* di pesantren.

2) Metode praktik

   Metode praktik dilakukan santri dengan mengikuti secara langsung dalam setiap kegiatan pesantren. Lebih mudah

[25] Sofiyan Azharumy Hady, wawancara oleh penulis, 16 Maret, 2023, wawancara 1, transkip.

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

untuk mengkomunikasikan teori secara efektif kepada santri menggunakan metode praktik langsung karena akan cepat dipahami dengan menggunakan metode latihan, demonstrasi, dan aplikasi. Praktik langsung diperlukan agar santri dapat mempelajari keterampilan komunikasi atau *communication skills* dengan cepat.

3) Kajian teoritis

Santri dapat memperoleh wawasan tentang *communication skills* dengan mempelajari teori. Selain latihan, pemahaman mendasar tentang *communication skills* diperoleh. Strategi utama yang digunakan oleh pondok pesantren adalah mengandalkan santri dalam pelatihan dan kegiatan pesantren untuk mengambil langkah-langkah peningkatan teori *communication skills*.

4) Metode Motivasi

Pengasuh memberikan motivasi akan pentingnya *communication skills* dan keuntungan atau hasil yang dapat dicapai dengan memiliki *communication skills* sehingga para santri termotivasi untuk senantiasa mengasah dan meningkatkan *communication skills*-nya.

Berikut informasi dari konselor pondok pesantren, Ibu Farida Ulyani, M.Pd. mengenai strategi yang digunakan pada pelaksanaan bimbingan karir untuk meningkatkan *communication skills* santri di Pondok Pesantren *Entrepreneur* Al-Mawaddah Jekulo Kudus.

> "Pelaksanaan bimbingan karir dengan menggunakan metode layanan bimbingan klasikal atau berbasis kelas. Dengan jumlah 25-35 orang. Strategi dalam pelaksanaan bimbingan karir yang pernah digunakan adalah teknik *achievment motivation training*, teknik *simulation* dan teknik *social modelling*.."[26]

Berdasarkan data tersebut metode dan teknik yang digunakan dalam pelaksanaan kegiatan bimbingan karir di Pondok Pesantren *Entrepreneur* Al-Mawaddah Jekulo Kudus adalah bimbingan klasikal, teknik *achievment motivation training*, teknik *simulation* dan teknik *social modelling.* Strategi bimbingan karir tersebut selaras dengan metode bimbingan karir yang disampaikan oleh pengasuh yaitu pengamatan (*social modelling*), praktik (*simulation*), teoritis

[26] Farida Ulyani, wawancara oleh penulis, 16 Maret, 2023, wawancara 2, transkip.

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

(materi melalui bimbingan klasikal) dan motivasi (*achievment motivation training*).

e. Materi Pelaksanaan Bimbingan Karir untuk Meningkatkan *Communication Skills* Santri di Pondok Pesantren *Entrepreneur* Al-Mawaddah Jekulo Kudus

Peneliti juga menggali informasi mengenai materi yang disampaikan pada pelaksanaan bimbingan karir dengan layanan bimbingan klasikal untuk meningkatkan *communication skills* santri di Pondok Pesantren *Entrepreneur* Al-Mawaddah Jekulo Kudus.

> "Materi yang disampaikan pada pelaksanaan bimbingan karir untuk meningkatkan *communication skills* santri di Pondok Pesantren *Entrepreneur* Al-Mawaddah Jekulo Kudus seputar materi dasar *communication skills* seperti teknik dasar berbicara didepan umum, trik menjadi *public speaker* top, trik menjadi *good writer*, dan lain sebagainya. Bukan hanya itu, seperti yang telah disampaikan bahwa setiap pengajaran kita sisipi dengan materi *enterpreneurship, leadership* dan *spiritual* dengan harapan santri bukan hanya memiliki *skill* saja tapi juga mampu mengelola *skill* yang telah dimilikinya"[27]
>
> Keterangan lain, Ulumil Istifaiyah mengatakan,
>
> "Materi yang diberikan dalam layanan bimbingan karir untuk meningkatkan *communication skills* santri banyak sekali, diantaranya pengasuh mengajarkan tentang cara mengatasi gugup didepan umum, bagaimana menarik perhatian audiens, cara komunikasi yang baik, dan juga pemahaman diri akan potensi yang dimiliki oleh santri pokoknya banyaklah." [28]

Berdasarkan hasil wawancara di atas, dapat penulis paparkan bahwa materi pelaksanaan bimbingan karir untuk meningkatkan *communication skills* santri di Pondok Pesantren *Entrepreneur* Al-Mawaddah Jekulo Kudus yaitu seputar materi dasar *communication skills* seperti teknik dasar berbicara didepan umum, trik menjadi *public speaker* top, trik menjadi *good writer*, cara mengatasi gugup didepan umum, bagaimana menarik perhatian audiens, cara komunikasi yang baik,

[27] Sofiyan Azharumy Hady, wawancara oleh penulis, 16 Maret, 2023, wawancara 1, transkip.

[28] Ulumil Istifaiyah, wawancara oleh penulis, 16 Maret, 2023, wawancara 3, transkip.

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

pemahaman diri akan potensi yang dimiliki oleh santri dan lain sebagainya yang juga disisipi nilai *enterpreneneurship, leadership* dan *spiritual* untuk menunjang *communication skills* santri.

2. Hasil Bimbingan Karir untuk Meningkatkan *Communication Skills* Santri di Pondok Pesantren *Entrepreneur* Al-Mawaddah Jekulo Kudus

Sesuatu yang didapatkan setelah berusaha keras disebut hasil. Buah dari upaya seseorang adalah istilah umum untuk hasil. Semua orang percaya bahwa tidak ada usaha yang menghianati hasil. Dalam hal ini yang berkaitan dengan pelaksanaan bimbingan karir, akan muncul hasil atau *outcome* setelah dilaksanakannya bimbingan karir.

Wawancara dengan konselor pondok pesantren, Ibu Farida Ulyani, M.Pd., beliau mengatakan,

> "Dengan berjalannya bimbingan karir ini, secara perlahan-lahan para santri telah terbantu dalam meningkatkan *communication skills*-nya, yang mana telah terjadinya suatu peningkatan pada pemahaman santri tentang pentingnya *communication skills* dan kemudian dapat mengimplementasikannya dalam setiap program yang ada di pondok pesantren, seperti halnya khitobah atau kultum, menjadi *trainer* dan *tour leader*, *marketing* eduwisata dan lain sebagainya."[29]

Ulumil Istifaiyah, pengurus pondok pesantren juga mengatakan,

> "Bimbingan karir untuk meningkatkan *communication skills* santri ini sangat bermanfaat bagi santri dan pondok pesantren. Bagi santri, santri dapat memahami akan pentingnya *communication skills* dalam berbagai bidang kehidupan sehingga santri terus belajar mengasah *communication skills*-nya. Bagi pondok pesantren dengan adanya peningkatan *communication skills* santri maka capaian pembelajaran atau kurikulum pesantren akan terwujud. Serta tidak lepas dari 3 nilai utama yang diusung oleh pondok pesantren meliputi *spiritual*, *leadership* dan

[29] Farida Ulyani, wawancara oleh penulis, 16 Maret, 2023, wawancara 2, transkip.

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

entrepreneurship juga akan tercapai. Semua hal tersebut membutuhkan *communication skills* santri yang baik."[30]

Berdasarkan hasil wawancara di atas, dapat penulis paparkan bahwa adanya bimbingan karir memberikan pengaruh yang positif bagi para santri dan pondok pesantren. Bagi santri yaitu santri dapat memahami akan pentingnya *communication skills* dalam berbagai bidang kehidupan sehingga santri terus belajar mengasah *communication skills*-nya dan kemudian santri juga dapat mengimplementasikannya dalam setiap program yang ada di pondok pesantren, seperti halnya saat khitobah atau kultum, menjadi *trainer* dan *tour leader*, *marketing* eduwisata dan lain sebagainya. Sedangkan bagi pondok pesantren dengan adanya peningkatan *communication skills* santri maka capaian pembelajaran atau kurikulum pondok pesantren (*entrepreneur*, *good writers*, *great speakers* dan *problem solver*) serta nilai utama (*spiritual, leadership* dan *entrepreneurship*) yang diusung pondok pesantren makan terwujud karena dalam pengimplementasiannya semua hal tersebut membutuhkan *communication skills* santri yang baik.

Peneliti juga menggali informasi mengenai cara untuk mengukur *communication skills* yang sudah dimiliki santri. Pengasuh pondok pesantren mengatakan,

"Dengan mengamati setiap santri dalam setiap program kegiatan yang ada di pondok pesantren. Misalnya pada saat khitobah, kultum, mengirim berita, menjadi *trainer*, menjadi *tour leader*, menjadi marketing dll. Kami memberikan kesempatan kepada santri untuk praktik langsung, sehingga setiap ada *event* tertentu kami memilih santri yang layak untuk *action* di *event* tersebut. Misalnya menggantikan kami untuk mengisi di acara pengajian, mc & moderator acara seminar dll."[31]

Ulumil Istifaiyah, pengurus pondok pesantren juga mengatakan,

"Kepercayaan dari pengasuh dan konselot. Seperti halnya ada event yang mengharuskan santri untuk *action* maka yang memilih santri yang tepat adalah pengasuh atau konselor,

[30] Ulumil Istifaiyah, wawancara oleh penulis, 16 Maret, 2023, wawancara 3, transkip.

[31] Sofiyan Azharumy Hady, wawancara oleh penulis, 16 Maret, 2023, wawancara 1, transkip.

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

karena beliau sudah mengetahui kemampuan masing-masing santri."[32]

Berdasarkan hasil wawancara di atas, dapat penulis paparkan bahwa cara untuk mengukur *communication skills* yang sudah dimiliki santri adalah berdasarkan atas penilaian dari pengasuh atau konselor. Karena memang santri di Pondok Pesantren *Entrepreneur* Al-Mawaddah Jekulo Kudus adalah santri *ndalem* jadi hubungannya dengan pengasuh sangat dekat dan erat karena berada dalam satu lingkup. Hal tersebut memudahkan pengasuh atau konselor untuk mengenali dan memahami setiap kemampuan atau keterampilan yang dimiliki oleh para santri. Jika santri sudah mendapat penilaian baik atau dalam kata lain sudah memiliki *personal branding* yang baik dan mampu untuk menjalankan peran dalam sebuah *event* tertentu seperti menggantikan pengasuh untuk mengisi di acara pengajian, mc & moderator acara seminar dll, maka santri tersebut berarti sudah memiliki *communication skills* yang baik. Namun terlepas dari memilah dan memilih, semua santri diberikan kesempatan untuk praktik langsung ke dalam program pesantren seperti jadwal kultum atau khitobah, *trainer* dan *tour leader* eduwisata, marketing dll. Dengan demikian para santri memiliki ajang atau tempat untuk berlatih sehingga para santri berusaha terus mengasah *communication skills* yang dimiliki.

3. Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat Bimbingan Karir untuk Meningkatkan *Communication Skills* Santri di Pondok Pesantren *Entrepreneur* Al-Mawaddah Jekulo Kudus

Implementasi bimbingan karir di Pondok Pesantren *Entrepreneur* Al-Mawaddah Jekulo Kudus memiliki faktor pendukung dan penghambat dalam peningkatan *communication skills* santri. Faktor-faktor tersebut mempengaruhi tingkat *communication skills* santri, baik kelancaran pada proses pelaksanaan bimbingan karir di pondok pesantren maupun perkembangan *communication skills* santri itu sendiri.

a. Faktor Pendukung

Wawancara peneliti dengan pengasuh pondok pesantren terkait faktor yang mendukung pelaksanaan kegiatan bimbingan karir untuk meningkatkan *communication skills* santri, beliau mengatakan,

"Faktor yang mendukung yaitu sarana prasarana yang memumpuni. Fasilitas serta infrastruktur merupakan

[32] Ulumil Istifaiyah, wawancara oleh penulis, 16 Maret, 2023, wawancara 3, transkip.

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

faktor pendukung dalam pelaksanaan program atau aktivitas. Selain itu juga pemberian motivasi oleh pengasuh dan konselor serta ustadz / ustadzah menjadikan santri lebih semangat untuk senantiasa selalu mengembangkan diri untuk meningkatkan potensi diri."[33]

Konselor pondok pesantren juga mengatakan,

"Faktor yang mendukung implementasi bimbingan karir untuk meningkatkan *communication skills* santri adalah santri dengan senang dikasih masukan motivasi dan kritikan sehingga bisa berkembang dengan baik, memiliki kesadaran dan kemauan sehingga senantiasa meningkatkan potensi dan keterampilan diri serta mudah untuk di ajak maju bersama untuk menggapai capaian pembelajaran atau kurikulum yang ada di pondok pesantren"[34]

Ulumil Istifaiyah, pengurus pondok pesantren menambahkan,

"Pelaksanaan kegiatan bimbingan karir untuk meningkatkan *communication skills* santri di dukung oleh semangat dari semua pihak baik dari santri, pengasuh dan konselor untuk sama-sama menunjang terlaksananya kegiatan bimbingan karir. Selain itu juga pengasuh dan konselor sangat menguasai ilmu yang disampaikan dalam bimbingan karir karena pengasuh sendiri adalah seorang pembicara dan konselor pondok pesantren adalah dari ranah bimbingan dan konseling. Para santri yang tidak berhalangan dengan jadwal lain juga antusias untuk mengikuti kegiatan bimbingan karir untuk meningkatkan *communication skills* santri."[35]

Berdasarkan hasil wawancara di atas, dapat penulis paparkan bahwa beberapa faktor yang mendukung dalam pelaksanaan bimbingan karir untuk meningkatkan *communication skills* santri di Pondok Pesantren *Entrepreneur* Al-Mawaddah Jekulo Kudus adalah

1) sarana prasarana yang mumpuni
2) motivasi dari pengasuh, konselor serta ustadz-ustadzah

[33] Sofiyan Azharumy Hady, wawancara oleh penulis, 16 Maret, 2023, wawancara 1, transkip.

[34] Farida Ulyani, wawancara oleh penulis, 16 Maret, 2023, wawancara 2, transkip.

[35] Ulumil Istifaiyah, wawancara oleh penulis, 16 Maret, 2023, wawancara 3, transkip.

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

3) sikap santri yang mudah dan senang dalam menerima kritikan
4) kesadaran dan kemauan santri untuk meningkatkan potensi dan keterampilan diri
5) santri mudah untuk di ajak maju bersama untuk menggapai capaian pembelajaran atau kurikulum yang ada di pondok pesantren
6) semangat dari semua pihak serta
7) pengasuh dan konselor yang profesional dan kompeten dalam memberikan layanan bimbingan karir untuk meningkatkan *communication skills* santri di Pondok Pesantren *Entrepreneur* Al-Mawaddah Jekulo Kudus

b. Faktor Penghambat

Wawancara peneliti dengan pengasuh pondok pesantren terkait faktor yang menghambat pelaksanaan kegiatan bimbingan karir untuk meningkatkan *communication skills* santri, beliau mengatakan,

> "Faktor yang menghambat adalah jadwal jaga usaha pondok yang bertabrakan dengan jam kegiatan bimbingan karir. Karena di Al-Mawaddah semua santri merupakan anak kuliah dan semua santri mendapatkan jadwal jaga usaha pondok, jadi menjadi kendala untuk pelaksanaan bimbingan karir karena tentunya ada beberapa santri yang tidak ikut dalam kegiatan bimbingan karir karena ada jadwal jaga usaha pondok pesantren. Kami sudah berusaha untuk mengoptimalkan agar banyak santri yang bisa ikut jadi kami buat bimbingan karirnya di malam hari, sehingga tidak tabrakan dengan jadwal kuliah."[36]

Wawancara dengan konselor pondok pesantren beliau mengatakan,

> "Faktor yang menghambat dalam implementasi bimbingan karir untuk meningkatkan *communication skills* santri adalah karena setiap santri memiliki jadwal yang berbeda, meskipun sudah kami jadwalkan malam tapi di malam hari juga ada beberapa santri yang tugas jaga usaha pondok sehingga dalam pelaksanaan layanan

[36] Sofiyan Azharumy Hady, wawancara oleh penulis, 16 Maret, 2023, wawancara 1, transkip.

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

bimbingan karir untuk meningkatkan *communication skills* santri tidak bisa merata ke semua santri."[37]

Berdasarkan hasil wawancara di atas, dapat penulis paparkan bahwa dalam proses bimbingan karir terhadap santri, selain adanya faktor pendukung biasanya juga dihambat oleh beberapa faktor. Faktor yang menghambat dalam pelaksanaan bimbingan karir untuk meningkatkan *communication skills* santri di Pondok Pesantren *Entrepreneur* Al-Mawaddah Jekulo Kudus adalah waktu pelaksanaan bimbingan karir yang bertabrakan dengan jadwal jaga santri sehingga dalam pelaksanaan layanan bimbingan karir untuk meningkatkan *communication skills* santri tidak bisa merata ke semua santri, karena tidak semua santri dapat mengikuti kegiatan layanan bimbingan karir.

C. Analisis Data Penelitian Implementasi Bimbingan Karir untuk Meningkatkan *Communicatin Skills* Santri di Pondok Pesantren *Entrepreneur* Al-Mawaddah Jekulo Kudus

Berdasarkan hasil temuan data penelitian di atas, maka implementasi bimbingan karir untuk meningkatkan *communication skills* santri di Pondok Pesantren *Entrepreneur* Al-Mawaddah Jekulo Kudus sebagai berikut :

1. Pelaksanaan Bimbingan Karir untuk Meningkatkan *Communication Skills* Santri di Pondok Pesantren *Entrepreneur* Al-Mawaddah Jekulo Kudus

a. Urgensi Peningkatan *Communication Skills* Santri di Pondok Pesantren *Entrepreneur* Al-Mawaddah Jekulo Kudus

Pondok Pesantren *Entrepreneur* Al-Mawaddah Jekulo Kudus memiliki potensi untuk mencetak mahasantri preneur yang terampil dan inovatif dalam berbagai bidang. Pondok pesantren telah menyediakan berbagai usaha milik pesantren sebagai fasilitas untuk para santri dalam meningkatkan keterampilannya. Pondok Pesantren *Entrepreneur* Al-Mawaddah Jekulo Kudus berkeyakinan kuat untuk mendidik santri agar memiliki kompetensi dan keterampilan yang dapat menjadi bekal untuk masa depan (karir). Persaingan karir yang berkembang pesat akibat kemajuan teknologi komunikasi

[37] Farida Ulyani, wawancara oleh penulis, 16 Maret, 2023, wawancara 2, transkip.

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

merupakan salah satu ciri dunia modern. Seseorang yang mempunyai banyak *skills* atau keterampilan, dedikasi atau komitmen tertentu, maka akan dapat meraih kesuksesan dalam karirnya. Bimbingan karir bertujuan untuk dapat membantu para santri dalam menghadapi persaingan karir di era saat ini. Adanya bimbingan karir di pondok pesantren bertujuan untuk mengontrol peningkatan berbagai keterampilan yang dimiliki oleh santri terutama tentang *communication skills* atau keterampilan komunikasi.

Communication skills atau keterampilan komunikasi adalah kemampuan seseorang untuk berkomunikasi baik secara individu maupun kelompok. *Communication skills* bagi santri sangatlah penting sehingga setiap santri di Pondok Pesantren *Entrepreneur* Al-Mawaddah harus memiliki *communication skills* yang baik. Santri di Pondok Pesantren *Entrepreneur* Al-Mawaddah juga menyandang status sebagai mahasiswa, namun zaman sekarang masih banyak sarjana yang gagap komunikasi. Gelar sarjana tanpa kompetensi tidaklah berarti sehingga para santri harus mengasah keterampilan (*skills*) termasuk yang utama adalah *communication skills* sehingga santri di Pondok Pesantren *Entrepreneur* Al-Mawaddah memiliki nilai plus atau nilai tambah tersendiri.

Santri harus dapat meneladani sifat-sifat Rasulullah salah satunya yaitu *tabligh. Tabligh* artinya komunikatif, jadi Rasulullah adalah seorang pembicara yang unggul. Sebagai santri maka harus meneladani sifat Rasulullah, apalagi santri di Pondok Pesantren *Entrepreneur* Al-Mawaddah adalah santripreneur, santri yang dididik menjadi seorang pengusaha seperti Rasulullah. Untuk menjadi seorang pengusaha yang hebat dibutuhkan *communication skills* yang baik. Seorang pengusaha harus mampu berdialog, berdiskusi dengan baik, berbicara dengan orang lain dan mudah dipahami.[38]

Etika komunikasi dalam islam didasarkan pada Al-Qur'an. Prinsip-prinsip komunikasi dalam islam mengajarkan supaya seorang komunikator memperhatikan etika dalam berkomunikasi agar terjalin komunikasi yang baik dan efektif. Didalam Islam seorang komunikan harus mempunyai etika komunikasi yang baik. Etika komunikasi harus dijadikan

[38] Sofiyan Azharumy Hady, wawancara oleh penulis, 16 Maret, 2023, wawancara 1, transkip.

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

sebagai acuan dalam menerapkan keterampilan komunikasi. Etika komunikasi dalam Islam diantaranya yaitu :

a. *Qaulan Sadidan* (perkataan yang benar, lurus, dan jujur)
b. *Qaulan Balighan* (perkataan yang membekas pada jiwa, tepat sasaran, komunikatif, mudah dipahami)
c. *Qaulan Maisura* (perkataan yang ringan)
d. *Qaulan Layyina* (perkataan yang lemah lembut)
e. *Qaulan Karima* (perkataan yang mulia)
f. *Qaulan Ma'rufa* (perkataan yang baik)[39]

Namun hingga saat ini masih ada beberapa pihak yang menganggap bahwa seorang santri tidak memiliki keterampilan (*skills*). Dengan peningkatan *communication skills* santri maka pondok pesantren akan melangkah lebih maju sehingga dapat mengubah *mindset* buruk tentang santri dan membuktikan bahwa santri di era sekarang adalah generasi unggul dan mampu bersaing dalam segala bidang dengan berbagai keterampilan (*skills*) yang dimiliki.

Berdasarkan uraian tersebut di atas, dapat disimpulkan bahwa urgensi peningkatan *communication skills* santri di Pondok Pesantren *Entrepreneur* Al-Mawaddah Jekulo kudus adalah sebagai seorang mahasantri preneur harus memiliki nilai plus atau tambah agar mampu bersaing di era saat ini dan tidak diremehkan oleh pihak luar dengan senantiasa mengasah keterampilan diri, salah satunya yaitu keterampilan komunikasi atau *communication skills*. Dalam berkomunikasi santri harus meneladani Rasulullah yaitu dengan sifat *tabligh* (komunikatif) beliau. Santri di didik untuk menjadi seorang pengusaha / *entrepreneur* yang sukses di dunia dan akhirat seperti Rasulullah, maka untuk mencapainya santri harus memiliki *communication skills* yang baik dengan memahami berbagai etika dalam komunikasi.

b. Latar Belakang Adanya Bimbingan Karir untuk Meningkatkan *Communication Skills* Santri di Pondok Pesantren *Entrepreneur* Al-Mawaddah Jekulo Kudus

Adanya bimbingan karir untuk meningkatkan *communication skills* santri ini adalah untuk menunjang tercapainya kurikulum atau capaian pembelajaran yang ada di Pondok Pesantren *Entrepreneur* Al-Mawaddah yaitu *entrepreneur, great speaker, good writer* dan *problem solver*. *Entrepreneur*, santri di didik menjadi seorang pengusaha dan

[39] Jalaluddin Rahmat, *Islam Aktual*, 83.

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

untuk menjadi seorang pengusaha yang sukses harus mempunyai keterampilan dalam berkomunikasi agar dapat menjalin hubungan baik dengan *customer* maupun rekan bisnis. *Great speakers*, untuk menjadi pembicara yang baik tentu dibutuhkan *communication skills* terutama dalam hal *public speaking*. *Good writers*, *communication skills* tidak hanya secara lisan namun juga tulisan dan dalam hal ini santri ditekankan untuk dapat menulis sebuah karya minimal tulisan yang diterima di media cetak. *Problem solver*, menjadi penyelesai masalah dibutuhkan *leadership* dan seorang pemimpin harus mempunyai *communication skills* yang baik agar dapat mengkomunikasikan pesan kepada penerima pesan dengan baik. Dalam hal ini santri harus mempunyai *communication skills* yang baik agar dapat meraih capaian pembelajaran yang ada di pondok pesantren.

Jenis kegiatan pondok pesantren dalam peningkatan *communication skills* santri di Pondok Pesantren *Entrepreneur* Al-Mawaddah Jekulo Kudus tercermin dalam tiga nilai atau pilar utama yang diusung oleh pondok pesantren yaitu *leadership, spiritual*, dan *entrepreneurship*. Penerapan ketiga nilai tersebut dalam kehidupan sehari-hari membutuhkan *communication skills* santri yang baik. Dengan tiga nilai tersebut maka di dalam pengimplementasiannya para santri harus dibekali dengan berbagai keterampilan, kemudian untuk mengontrolnya dilaksanakan kegiatan bimbingan karir. Tujuan dari bimbingan karir yang ada di Pondok Pesantren *Entrepreneur* Al-Mawaddah sangat luas, tidak hanya untuk meningkatkan keterampilan *communication skills* santri tetapi juga untuk meningkatkan potensi *entrepreneurship* santri, dan segala bidang yang berkaitan dengan program di Pondok Pesantren *Entrepreneur* Al-Mawaddah.

1) *Leadership*

Leadership artinya kepemimpinan. Dalam hal ini santri dicetak agar dapat menjadi seorang pemimpin. Seorang *leader* atau pemimpin harus memiliki keterampilan komunikasi atau *communication skills* yang baik untuk dapat memandu dan mengkoordinir sebuah acara atau kegiatan. Sikap profesional seorang pemimpin dapat terlihat dari keterampilan komunikasi atau *communication skills*-nya. Jika tidak diasah, keterampilan komunikasi atau *communication skills* dapat menjadi bumerang di tempat kerja. Citra profesional pemimpin semakin tercoreng akibat

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

miskomunikasi dan kesulitan menyampaikan pesan. Santri dapat mengimplementasikan *communication skills* untuk melatih *leadership* atau jiwa kepemimpinan ketika menjadi trainer motivation, tour leader dalam eduwisata dan event organizer seperti menjadi MC dll.

2) *Spiritual*

Spiritual adalah nilai keagamaan. Di era saat ini para santri harus di bekali ilmu agama yang kokoh kemudian agar dapat disebarluaskan kepada masyarakat secara luas. Sebagai santri harus memiliki nilai lebih dibanding dengan orang lain pada umumnya terlebih pada nilai keagamaan. Untuk dapat menyampaikan kebaikan dan menyebarluaskan ajaran agama islam (dakwah) santri harus memiliki ilmu agama dan di bekali juga dengan keterampilan dalam berkomunikasi. Kedua hal ini sangat penting untuk tercapainya tujuan dalam berdakwah. Santri dapat mengimplementasikan *communication skills* untuk berdakwah baik ketika menjadi muballigh ataupun berdakwah dengan membuat konten islami yang kemudian diunggah di media sosial.

3) *Entrepreneurship*

Pondok Pesantren *Entreprenenur* Al-Mawaddah Jekulo Kudus memang identik dengan entrepreneurship atau kewirausahaan. Dalam hal ini para santri di bekali dengan ilmu entrepreneurship ala Rasulullah. Rasulullah menjadi seorang entrepreneur sukses karena beliau menjadi seorang komunikator yang ulung, yakni dengan sifat *tabligh* (komunikatif) yang beliau miliki. Di Pondok Pesantren *Entreprenenur* Al-Mawaddah Jekulo Kudus para santri juga di latih supaya dapat memaksimalkan keterampilan komunikasinya untuk mempermudah dalam menjalankan segala bentuk transaksi wirausaha.

Berdasarkan uraian tersebut di atas, peneliti menyimpulkan bahwa capaian pembelajaran dan nilai yang diusung oleh Pondok Pesantren *Entrepreneur* Al-Mawaddah sangat menunjang serta mendukung santri untuk meningkatkan *communication skills* atau keterampilan dalam komunikasi, karena memang di era saat ini kompetensi menjadi hal yang utama. Meningkatnya *communication skills* atau keterampilan dalam komunikasi akan memberikan *personal branding* atau *labeling* yang baik sehingga mempermudah seseorang dalam menghadapi persaingan karir.

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

c. Tahapan Pelaksanaan Bimbingan Karir untuk Meningkatkan *Communication Skills* Santri di Pondok Pesantren *Entrepreneur* Al-Mawaddah Jekulo Kudus

Dalam tahapan pelaksanaan layanan bimbingan karir digunakan suatu teknik bimbingan yang ada di lembaga pendidikan. Teknik yang digunakan dalam pelaksanaan bimbingan karir untuk meningkatkan *communication skills* di Pondok Pesantren *Entrepreneur* Al-Mawaddah Jekulo Kudus yaitu bimbingan klasikal. Menurut Winkel dan Hastuti, bimbingan klasikal adalah bimbingan yang diberikan kepada sekelompok orang yang tergabung dalam satu unit pengajaran yang sama. Konselor dapat secara efektif memberikan informasi dan orientasi kepada konseli melalui bimbingan klasikal.[40]

Di Pondok Pesantren *Entrepreneur* Al-Mawaddah Jekulo Kudus, tahapan pelaksanaan bimbingan karir untuk meningkatkan *communication skills* santri adalah perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Robert M. Gagne menjelaskan hal yang sama tentang proses pembelajaran, yaitu merancang, melaksanakan, dan mengevaluasi. Sebelum pelaksanaan kegiatan harus dirancang atau direncanakan terlebih dahulu, seperti tujuan, media dan lain-lain. Setelah merancang kegiatan, selanjutnya melaksanakan seluruh aktivitas-aktivitas sesuai dengan rancangan. Langkah terakhir adalah menilai baik proses maupun hasil kegiatan pembelajaran. Kegiatan kegiatan tersebut diidentifikasi sebagai kegiatan yang sesuai dengan standar proses.[41]

Berdasarkan uraian diatas dapat diambil kesimpulan bahwa tahapan pelaksanaan bimbingan karir untuk meningkatkan *communication skills* santri di Pondok Pesantren *Entrepreneur* Al-Mawaddah Jekulo Kudus yaitu:

1) Perencanaan

   Perencanaan adalah susunan langkah-langkah untuk mencapai tujuan tertentu secara sistematik dan teratur.[42] Tahap perencanaan adalah merencanakan atau menyiapkan semua hal yang dibutuhkan sebelum melaksanakan bimbingan karir. Tahapan perencanaan berisi tentang hal

[40] Mukhtar dkk, "Program Layanan Bimbingan Klasikal …, 3.

[41] Punaji Setyosari, "Menciptakan Pembelajaran yang Efektif dan Berkualitas", *Jurnal Inovasi dan Teknologi Pembelajaran* 1, No. 1, (2014): 22.

[42] Lukman Hakim & Mukhtar, *Dasar-dasar Managemen Pendidikan*, (Jambi: Timur Laut Aksara, 2018), 24.

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

yang dipersiapkan sebelum tahap pelaksanaan dan evaluasi, seperti tujuan layanan, media layanan, materi layanan dan metode serta strategi yang diguankan dalam pemberian layanan. Dalam proses perencanaan dalam mempersiapkan kegiatan bimbingan karir santri membantu menyiapkan tempat, sarana dan prasarana seperti laptop , papan tulis, dan lcd proyektor.

2) Pelaksanaan

Pelaksanaan merupakan implementasi dari perencanaan.[43] Tahap pelaksanaan adalah melakukan kegiatan bimbingan karir dengan melaksanakan semua yang sudah disiapkan atau direncanakan. Tahap pelaksanaan dilaksanakan berdasarkan rumusan yang telah dibuat atau direncanakan. Tahap pelaksanaan berisi tentang realisasi dari tahap perencanaan atau dapat disebut proses pemberian layanan bimbingan karir. Dalam proses pelaksanaan kegiatan bimbingan karir diawali dengan kegiatan dengan *ice breaking*, kemudian masuk ke pemberian layanan dan diakhiri dengan evaluasi.

3) Evaluasi

Tahap evaluasi yaitu tahapan untuk mengetahui hasil setelah pemberian layanan bimbingan karir, dan rencana tindak lanjut. Evaluasi diberikan setelah selesai pemberian layanan bimbingan karir. Pengasuh serta konselor akan mengamati setiap progres peningkatan *communication skills* santri. Evaluasi diberikan secara langsung maupun melalui penilaian hasil tugas yang telah diberikan supaya para santri mengetahui hal apa yang harus diperbaiki dan hal apa yang harus ditingkatkan dalam dirinya.

d. Metode Pelaksanaan Bimbingan Karir untuk Meningkatkan *Communication Skills* Santri di Pondok Pesantren *Entrepreneur* Al-Mawaddah Jekulo Kudus

Metode atau strategi dalam pelaksanaan bimbingan karir untuk meningkatkan *communication skills* santri di Pondok Pesantren *Entrepreneur* Al-Mawaddah Jekulo Kudus selain dengan materi teori dan motivasi juga disesuaikan dengan cara pembelajaran yang ada di Al-Mawaddah yaitu ATM (Amati-Tiru-Modifikasi) agar santri bisa belajar cepat. Jadi diantaranya yaitu terdiri dari pengamatan, praktik, teori dan motivasi. Strategi bimbingan karir diatas selaras dengan metode

[43] Lukman Hakim & Mukhtar, *Dasar-dasar Managemen Pendidikan,* 30.

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

bimbingan karir yang disampaikan oleh konselor yaitu pengamatan (*social modelling*), praktik (*simulation*), teoritis (materi melalui bimbingan klasikal) dan motivasi (*achievment motivation training*).

1) Metode pengamatan (*social modelling*)

   Metode pengamatan merupakan langkah santri untuk mengamati, memperhatikan dan melihat. Apabila santri telah paham dari pengamatan praktikum *communication skills* di pondok pesantren, maka santri akan dapat melakukan praktik langsung. Dalam bimbingan dan konseling metode pengamatan disebut dengan *social modelling*. *Social modelling* yaitu mencontoh, meneliti, dan mendemonstrasikan sikap-sikap orang lain. [44]

2) Metode praktik (*simulation*)

   Metode praktik langsung mempermudah tersampainya teori kepada santri dengan baik. Sebab dengan menggunakan cara berlatih, memperlihatkan dan mengaplikasikan akan cepat dipahami. Untuk melatih keterampilan memang dibutuhkan pratik langsung supaya santri dapat belajar dengan cepat. Metode praktik dalam ilmu bimbingan dan konseling disebut sebagai *simulation*. *Simulation* yaitu metode bimbingan konseling karir yang memberikan individu kesempatan untuk mengalami situasi dunia nyata secara langsung.[45]

3) Kajian teoritis (melalui bimbingan klasikal)

   Teori adalah poin penting bagi santri agar diperolehnya wawasan tentang *communication skills*. Tidak sekedar praktik semata melainkan ilmu dasar tentang *communication skills* juga dimiliki. Strategi pokok yang dilaksanakan oleh Pondok Pesantren *Entrepreneur* Al-Mawaddah Jekulo Kudus dalam rangka untuk menguatkan teori *communication skills* dilakukan dengan mengandilkan atau mengikutsertakan santri dalam pelatihan dan kegiatan pondok pesantren. Teori disampaikan melalui layanan bimbingan klasikal. Layanan bimbingan klasikal yaitu suatu kegiatan pemberian bantuan arahan dan berbagai informasi yang diberikan kepada konseli dan dilakukan dalam lingkup kelas.

4) Metode Motivasi (*achievment motivation training*)

[44] Tohirin, *"Bimbingan Dan Konseling Di Sekolah…*, 131.
[45] Tohirin, *"Bimbingan Dan Konseling Di Sekolah…,* 131.

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

Motivasi diberikan oleh pengasuh supaya para santri dapat meningkatkan *communication skills*-nya, dengan memberikan semangat terhadap pentingnya *communication skills* dan manfaat atau hasil yang didapat jika memiliki *communication skills* yang baik. *Achievment motivation training*, pendekatan yang dilakukan untuk menginspirasi kesuksesan atau keberhasilan melalui pemberian motivasi.[46]

e. Materi Pelaksanaan Bimbingan Karir untuk Meningkatkan *Communication Skills* Santri di Pondok Pesantren *Entrepreneur* Al-Mawaddah Jekulo Kudus

Materi yaitu topik atau tema berkenaan dengan pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang harus dikuasai oleh seseorang dalam rangka memenuhi standar kompetensi yang telah ditetapkan. Materi pelaksanaan bimbingan karir untuk meningkatkan *communication skills* santri di Pondok Pesantren *Entrepreneur* Al-Mawaddah Jekulo Kudus yaitu seputar materi dasar *communication skills* seperti,

1) teknik dasar berbicara didepan umum
2) trik menjadi *public speaker top*
3) trik menjadi *good writer*
4) cara mengatasi gugup didepan umum
5) cara menarik perhatian audiens
6) cara komunikasi yang baik dan efektif
7) pemahaman diri akan potensi keterampilan komunikasi
8) rahasia komunikasi efektif
9) tips lancar dalam berbicara
10) *public speaking*

Berdasarkan uraian di atas, materi pada pelaksanaan bimbingan karir untuk meningkatkan *communication skills* santri di Pondok Pesantren *Entrepreneur* Al-Mawaddah Jekulo Kudus mencakup materi-materi dasar *communication skills* dan disisipi juga dengan nilai *enterpreneneurship*, *leadership* dan *spiritual* untuk menunjang *communication skills* santri.

2. Hasil Bimbingan Karir untuk Meningkatkan *Communication Skills* Santri di Pondok Pesantren *Entrepreneur* Al-Mawaddah Jekulo Kudus

Serangkaian metode tertentu harus digunakan dalam evaluasi untuk menentukan hasil dari suatu kegiatan. Menurut Syahril, strategi penilaian dalam pelatihan dibagi menjadi dua cara yang berbeda, yaitu melalui tes dan non tes. Tes merupakan suatu

[46] Tohirin, *"Bimbingan Dan Konseling Di Sekolah…,* 131.

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

bentuk penilaian berupa tugas-tugas yang harus diselesaikan dalam rangka menentukan nilai prestasi belajarnya. Sedangkan non-tes adalah cara untuk mengevaluasi sikap atau hasil yang telah dicapai.[47]

Untuk mengetahui hasil dari bimbingan karir untuk meningkatkan *communication skills* santri di Pondok Pesantren *Entrepreneur* Al-Mawaddah Jekulo Kudus menggunakan evaluasi tes dan non tes. Evaluasi dalam bentuk tes berupa tugas yang diberikan oleh pengasuh atau konselor seperti membuat konten, praktik *public speaking* dll. Sedangkan evaluasi non tes berupa penilaian dari pengasuh atau konselor. Jika santri sudah mendapat penilaian baik atau dalam kata lain sudah memiliki *personal branding* yang baik dan mampu untuk menjalankan peran dalam sebuah *event* tertentu seperti menggantikan pengasuh untuk mengisi di acara pengajian, mc & moderator acara seminar dll, maka santri tersebut berarti sudah memiliki *communication skills* yang baik.

Hasil dari adanya bimbingan karir untuk meningkatkan *communication skills* santri di Pondok Pesantren *Entrepreneur* Al-Mawaddah Jekulo Kudus memberikan pengaruh yang positif bagi para santri dan pondok pesantren. Bagi santri yaitu santri dapat memahami akan pentingnya *communication skills* dalam berbagai bidang kehidupan sehingga santri terus belajar mengasah *communication skills*-nya dan kemudian santri juga dapat mengimplementasikannya dalam setiap program yang ada di pondok pesantren, seperti halnya saat khitobah atau kultum, menjadi *trainer* dan *tour leader*, *marketing* eduwisata dan lain sebagainya. Sedangkan bagi pondok pesantren dengan adanya peningkatan *communication skills* santri maka capaian pembelajaran atau kurikulum pondok pesantren (*entrepreneur*, *good writers*, *great speakers* dan *problem solver*) serta nilai utama (*spiritual*, *leadership* dan *entrepreneurship*) yang diusung pondok pesantren makan terwujud karena dalam pengimplementasiannya semua hal tersebut membutuhkan *communication skills* santri yang baik.

Ada beberapa ciri yang dapat dilihat yang menandakan bahwa orang tersebut memiliki keterampilan komunikasi (*communication skills*) yang baik, diantaranya yaitu :

a. Penyampaian pesan jelas dan mudah dipahami

[47] Syahril, "Konsep Pendidikan Dalam Prespektif Al-Qur'an", *Jurnal Hunafa* 4, no. 4, (2007), 311-312.

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

Seseorang yang memiliki *communication skills* yang baik mampu menyampaikan dan mengutarakan isi pesan dengan baik dan jelas sehingga mudah dipahami oleh penerima pesan.

b. Menyadari gestur atau bahasa tubuh

Dengan menyadari gestur atau bahasa tubuh pesan yang disampaikan akan lebih mudah diterima dan dipahami oleh penerima pesan.

c. Pendengar yang baik

Communication skills tidak hanya membutuhkan keterampilan dalam berbicara akan tetapi juga keterampilan dalam mendengarkan lawan bicara.

d. Kemampuan Tata Bahasa (baik lisan maupun tulisan)

Dalam menyampaikan isi pesan harus memperhatikan tata bahasa baik lisan maupun tulisan agar penerima pesan tidak salah paham.

e. Penyesuaian diri

Seorang komunikator harus mampu menyesuaikan diri dengan semua hal baik tempat, situasi dan kondisi bahkan dengan komunikan atau penerima pesan.

3. Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat Bimbingan Karir untuk Meningkatkan *Communication Skills* Santri di Pondok Pesantren *Entrepreneur* Al-Mawaddah Jekulo Kudus

Berdasarkan hasil temuan data penelitian di atas, maka implementasi bimbingan karir untuk meningkatkan *communication skills* santri di Pondok Pesantren *Entrepreneur* Al-Mawaddah Jekulo Kudus mempunyai faktor pendukung dan faktor penghambat sebagai berikut :

a. Faktor Pendukung

Faktor yang mendukung dalam pelaksanaan bimbingan karir untuk meningkatkan *communication skills* santri di Pondok Pesantren *Entrepreneur* Al-Mawaddah Jekulo Kudus yaitu :

1) sarana prasarana yang mumpuni
2) motivasi dari pengasuh, konselor serta ustadz-ustadzah
3) sikap santri yang mudah dan senang dalam menerima kritikan
4) kesadaran dan kemauan santri untuk meningkatkan potensi dan keterampilan diri
5) santri mudah untuk di ajak maju bersama untuk menggapai capaian pembelajaran atau kurikulum yang ada di pondok pesantren

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

6) semangat dari semua pihak serta
7) pengasuh dan konselor yang profesional dan kompeten dalam memberikan layanan bimbingan karir untuk meningkatkan *communication skills* santri di Pondok Pesantren *Entrepreneur* Al-Mawaddah Jekulo Kudus

Berdasarkan data di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa faktor yang mendukung terlaksananya bimbingan karir untuk meningkatkan *communication skills* santri di Pondok Pesantren *Entrepreneur* Al-Mawaddah Jekulo Kudus adalah dari faktor internal (konselor dan konseli) serta faktor eksternal (sarana dan prasarana). Hal tersebut selaras dengan pendapat Desi Wulandari yaitu faktor yang mendukung adanya bimbingan karir adalah

a) Adanya modal personal dan profesional
b) Adanya perhatian dan kesiapan dari dalam diri konseli
c) Adanya dukungan dari berbagai pihak
d) Memiliki penunjang kegiatan meliputi sarana dan prasarana BK.[48]

b. Faktor Penghambat

Berdasarkan hasil penelitian dapat ditarik kesimpulan bahwa faktor yang menghambat terlaksananya bimbingan karir untuk meningkatkan *communication skills* santri di Pondok Pesantren *Entrepreneur* Al-Mawaddah Jekulo Kudus adalah jadwal pelaksanaan bimbingan karir bertabrakan dengan jadwal jaga usaha pondok sehingga ada beberapa santri yang tidak dapat mengikuti kegiatan bimbingan karir dan menyebabkan tidak meratanya pelaksanaan layanan bimbingan karir.

[48] Desi Wulandari, "Studi Tentang Kualitas Pelaksanaan…, 33.

REPOSITORI IAIN KUDUS